

LITERASI DIGITAL SEBAGAI PEMICU KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD

Anggun Rianda Putri¹, Devi Purwanti², Laely Rizki Maulia³

¹Program Studi Bisnis Digital Universitas Dharma Indonesia

²Program Studi PGSD - Universitas Dharma Indonesia

³Program Studi PGSD -Universitas Peradaban

¹anggun.rianda.putri@undhi.ac.id, ²devipurwanti@undhi.ac.id,

³laelyrizkimaulida@peradaban.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of digital literacy as a driver of critical thinking skills among elementary school students. In the digital era, students are increasingly exposed to vast amounts of information through various digital platforms, making digital literacy a crucial competency. Digital literacy not only includes the ability to access and use digital technology but also involves evaluating information, understanding content, and making informed decisions critically. This research uses a literature review method by examining and synthesizing relevant studies from national and international journals published between 2020 and 2025. The data collection technique is conducted through documentation of scientific articles, books, and reports related to digital literacy and critical thinking in primary education. The analysis is carried out using a qualitative descriptive approach to identify patterns, relationships, and key findings from previous research. The results show that digital literacy has a significant role in enhancing students' critical thinking skills. Students with good digital literacy are more capable of analyzing information, distinguishing credible sources, and developing logical reasoning. Furthermore, the integration of digital learning tools supports interactive and student-centered learning, which strengthens critical thinking abilities. This study concludes that strengthening digital literacy in elementary education is essential to foster students' critical thinking skills in facing the challenges of the digital era.

Keywords: *Digital Literacy, Critical Thinking Skills, Elementary School Students, Literature Review, Digital Learning*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital sebagai pendorong keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa sekolah dasar. Di era digital, siswa semakin terpapar informasi dalam jumlah besar melalui berbagai platform digital, sehingga literasi digital menjadi kompetensi yang sangat penting. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses dan menggunakan teknologi digital, tetapi juga melibatkan evaluasi informasi, pemahaman konten, dan pengambilan keputusan yang kritis. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan meneliti dan mensintesis studi-studi relevan dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui artikel ilmiah, buku, dan laporan yang berkaitan dengan literasi digital dan berpikir kritis dalam pendidikan dasar. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan kunci dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa dengan literasi digital yang baik lebih mampu menganalisis informasi, membedakan

sumber yang kredibel, dan mengembangkan penalaran logis. Lebih lanjut, integrasi alat pembelajaran digital mendukung pembelajaran interaktif dan berpusat pada siswa, yang memperkuat kemampuan berpikir kritis. Studi ini menyimpulkan bahwa penguatan literasi digital di pendidikan dasar sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata kunci: Literasi Digital, Kemampuan Berpikir Kritis, Siswa Sekolah Dasar, Tinjauan Pustaka, Pembelajaran Digital

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Akses terhadap informasi kini semakin mudah melalui berbagai perangkat digital seperti smartphone, tablet, dan komputer. Kondisi ini menuntut peserta didik, termasuk siswa sekolah dasar (SD), untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan efektif. Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki adalah literasi digital.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam mencari, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara kritis. Dalam konteks pendidikan dasar, literasi digital menjadi fondasi penting untuk membentuk pola pikir siswa yang analitis dan reflektif. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik akan lebih mampu memilah informasi yang

benar dan relevan, serta tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan.

Di sisi lain, kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, serta mengambil keputusan secara logis dan rasional. Namun, pada kenyataannya, kemampuan berpikir kritis siswa SD masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih berfokus pada hafalan serta kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, literasi digital memiliki potensi besar untuk menjadi pemicu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi,

dan sumber belajar online, siswa dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi informasi, berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan analisis.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi digital dan kemampuan berpikir kritis. Literasi digital yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih selektif dalam menerima informasi serta meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi digital sebagai pemicu kemampuan berpikir kritis siswa SD melalui pendekatan literature review. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian literature review, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengkaji, serta mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Literature review bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah, serta menggambarkan perkembangan penelitian terkini yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal nasional dan internasional terakreditasi, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan kajian penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai database seperti Google Scholar dan sumber daring lainnya dengan rentang waktu publikasi lima tahun terakhir, yaitu 2021–2025.

Proses penelusuran awal menggunakan kata kunci umum yang berkaitan dengan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar menghasilkan sekitar 10.920 artikel. Selanjutnya, dilakukan tahap seleksi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik,

fokus penelitian, serta relevansi dengan konteks pendidikan dasar. Melalui proses penyaringan tersebut, diperoleh sebanyak 148 artikel yang dinilai relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. yang lebih spesifik. Setelah dilakukan seleksi lanjutan dengan mempertimbangkan kualitas, kesesuaian variabel, serta kontribusi penelitian terhadap topik yang dikaji, diperoleh 8 artikel utama yang memiliki kemiripan fokus dan relevansi tinggi.

Literatur yang telah terpilih kemudian dianalisis secara sistematis dengan mengelompokkan informasi penting seperti nama peneliti, tahun publikasi, judul penelitian, metode yang digunakan, variabel yang diteliti, serta hasil penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis dan sintesis dalam membangun kerangka konseptual mengenai hubungan antara literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Tabel Hasil Analisis Pencarian Artikel Yang Sesuai

Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Munadzifah dan Ahmad N, F, 2025	Efektivitas Literasi Digital Untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar	Kualitatif	Penggunaan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif.
Wahyu, W, Harun, J, P & Laili, E, R, 2025	Penerapan Literasi Digital dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar	Kualitatif	Pembelajaran berbasis digital ini berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, karena media digital yang digunakan mendorong mereka untuk berpikir secara analitis dan reflektif.
S, Eniyati, Rin, C, N, S., Veronica, L, Budi, Hartono., Heribertus, Yulianton., Felix, A,S, 2025	Peningkatan Literasi Digital Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan Internet yang Aman dan Edukatif	Pendekatan edukatif dan partisipatif	Literasi Digital Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan Internet yang Aman dan Edukatif dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai cara menggunakan internet secara bijak, aman, dan edukatif.
Ike, T, A, P., Neza, A., & Desri, 2024	Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan	Studi Literatur	Literasi memiliki peran yang signifikan

	Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital		dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik
Martha, D, R., Patricia, D, I., & Visensia, R, A, 2023	Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI	Kuantitatif	Adanya pengaruh positif antara kemampuan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis
Riries, E, C dan Hotmaulina, S, 2023	Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik	Studi Literatur	Literasi digital sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik di era digital yang kompleks.
SyaraFin, F, W., Fila, P, A., Ida, D., J. Sustaminawhanti, 2025	Strategi Literasi Digital Sebagai Sarana Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	Kualitatif	Strategi yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV B di SDN Tambakrejo 01 Semarang pada pembelajaran IPAS melalui literasi digital. Hasil tersebut dilihat dari kemampuan peserta didik kelas IV B yang mengemukakan gagasan atau ide jawaban yang kritis, lancar, dan variatif, serta mampu memecahkan masalah
Neng, Ela., Happy, K, M., Sendi, R, 2025	The Influence of Digital Literacy and Interest in Learning on the Critical Thinking Skills of Fifth Grade Elementary School Students	Kuantitatif	Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi literasi digital dan minat belajar siswa, semakin baik pula

			kemampuan berpikir kritis yang dimiliki. Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi digital dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dengan nilai $F_{Hitung} = 360,490 > F_{Tabel} = 3,06$ dan signifikansi $< 0,001$
Rahma Sonia, Sri Immawati 2025	Dampak Pengguna Gadget Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Jakarta Pusat	Kualitatif	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Gadget oleh siswa bersifat multifungsi, namun dominan digunakan sebagai alat hiburan dari pada media belajar. Mayoritas siswa menggunakan gadget setiap hari dengan durasi antara dua hingga enam jam, memanfaatkan aplikasi seperti youtube, Whatsapp, Tiktok dan game online. Penggunaan gadget memberikan dampak negative terhadap kemampuan berpikir kritis, dimana sebagian besar siswa cenderung mencari jawaban instan dari internet tanpa melakukan proses analisis dan evaluasi mandiri.
Rahmita 2025	Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Deep Learning di Sekolah Dasar	Studi Literatur	Era disrupsi teknologi menuntut lahirnya generasi yang tidak hanya mampu mencerna informasi tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis.
Aisyah 2023	Analisis Penggunaan Literasi Digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Kualitatif	Penelitian menunjukan bahwa penggunaan literasi digital sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran guru dapat menciptakan suasana

	Pada Siswa SDN 3 Sukarami Kabupaten Musi Banyusin		baru yang menarik menggunakan media digital
--	--	--	--

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil analisis 11 artikel yang memiliki keterkaitan dengan literasi digital pada berpikir kritis, maka dapat dilihat bahwa terdapat metode-metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terkait. Dalam implementasi literasi digital memiliki hubungan kuat antara penguasaan literasi dengan kemampuan berpikir kritis siswa SD, khususnya dalam konteks pembelajaran dan pengelolaan informasi pada era modern sekarang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Munadzifah dan Ahmad N, F, 2025) tentang Penggunaan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif.

Hal ini juga kemudian didukung oleh (Wahyu, W, Harun, J, P & Laili, E, R, 2025) tentang Pembelajaran berbasis digital ini berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, karena media digital yang digunakan mendorong mereka untuk berpikir secara analitis dan reflektif. Sehingga memiliki keterkaitan juga penelitian yang dilakukan oleh (S, Eniyati, Rina,

C, N, S., Veronica, L, Budi, Hartono., Heribertus, Yulianton., Felix, A,S, 2025) Literasi Digital Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan Internet yang Aman dan Edukatif dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai cara menggunakan internet secara bijak, aman, dan edukatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Ike, T, A, P., Neza, A., & Desri, 2024) Literasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Hal ini juga memiliki keterhubungan dengan penelitian (Martha, D, R., Patricia, D, I., & Visensia, R, A, 2022) Adanya pengaruh positif antara kemampuan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian oleh (Riries, E, C dan Hotmaulina, S, 2023) Literasi digital sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik di era digital yang kompleks. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Syarafina, F, W., Fila, P, A., Ida, D., J. Sustaminawhanti, 2025) Strategi yang dilakukan dapat meningkatkan

kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV B di SDN Tambakrejo 01 Semarang pada pembelajaran IPAS melalui literasi digital. Hasil tersebut dilihat dari kemampuan peserta didik kelas IV B yang mengemukakan gagasan atau ide jawaban yang kritis, lancar, dan variatif, serta mampu memecahkan masalah.

Neng, Ela., Happy, K, M., Sendi, R, 2025 Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi literasi digital dan minat belajar siswa, semakin baik pula kemampuan berpikir kritis yang dimiliki. Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi digital dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahma Sonia, Sri Immawati 2025) Penelitian menunjukkan Bahwa penggunaan Gadget oleh siswa bersifat multifungsi, namun dominan digunakan sebagai alat hiburan dari pada media belajar. Mayoritas siswa menggunakan gadget setiap hari dengan durasi antara dua hingga enam jam, memanfaatkan aplikasi seperti youtube, Whatsapp, Tiktok dan game online. Penggunaan gadget memberikan dampak negative terhadap kemampuan berpikir kritis,

dimana sebagian besar siswa cenderung mencari jawaban instan dari internet tanpa melakukan proses analisis dan evaluasi mandiri.

Hal ini juga kemudian didukung oleh (Rahmita 2025) Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Deep Learning di Sekolah Dasar.

Sementara itu, (Aisyah 2023) Penelitian menunjukan bahwa penggunaan literasi digital sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran guru dapat menciptakan suasana baru yang menarik menggunakan media digital

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur mengenai literasi digital sebagai pemicu kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mencari, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak dan kritis.

Hasil analisis dari berbagai sumber menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat literasi digital yang baik cenderung lebih mampu dalam menganalisis informasi, membedakan sumber yang valid dan tidak valid, serta mengembangkan pemikiran logis dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital seperti video edukasi, aplikasi interaktif, dan sumber belajar daring terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis.

Namun demikian, efektivitas literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peran guru, metode pembelajaran yang digunakan, serta ketersediaan fasilitas teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan terintegrasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan literasi digital di lingkungan sekolah dasar.

Dengan demikian, penguatan literasi digital sejak dini menjadi langkah penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa

sebagai bekal menghadapi tantangan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Ike, T, A, P., Neza, A., & Desri. (2024). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. *Social, Humanities, and Education Studies*, 7 (3), 2057-2066. Di unduh dari

<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/92427>.

Martha, D, R., Patricia, D, I., & Visensia, R, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 6 (1), 01-10. Di unduh dari

<https://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/536>.

Munadzifah & Ahmad, N, F. (2025). Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 8 (2), 2654-6434. Di unduh dari <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/6345>.

Neng, Ela., Happy, K, M., Sendi, R. (2025). The Influence of Digital Literacy and Interest in Learning on

- the Critical Thinking Skills of Fifth Grade Elementary School Students. *Pedagogik Jurnal of Islamic Elementary School*, 8 (3), 1214-1224. Di unduh dari <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/8340>.
- Riries, E, C dan Hotmaulina, S. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 31712-31723. Di unduh dari chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.uki.ac.id/13649/1/MelangkahBersamadieradigital.pdf.
- S, Eniyati, Rina, C, N, S., Veronica, L, Budi, Hartono., Heribertus, Yulianton., Felix, A,S. (2025). Peningkatan Literasi Digital Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan Internet yang Aman dan Edukatif. *Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6 (2), 514-519. Di unduh dari <http://journal.al-matani.com/index.php/arsy/article/view/1368/955>
- SyaraFin, F, W., Fila, P, A., Ida, D., J. Sustaminawhanti. (2025). Strategi Literasi Digital Sebagai Sarana Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi*, Rahma Sonia, Sri Immawati (2025). Dampak Pengguna Gadget Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Jakarta Pusat. Di unduh dari <https://jiip.stkipyasdompu.ac.id/JIIP/article/view/9399>
- Rahmita (2025). Optimalisasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Deep Learning di Sekolah Dasar. Di unduh dari <https://jurnal.yayasanmeisyarainsmadanu.com/index.php/JSES/Article/view/487/403>
- Aisyah (2023). Analisis Penggunaan Literasi Digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SDN 3 Sukarami Kabupaten Musi Banyusin. Di unduh dari <http://eprints.univpgri-palembang.ac.id/id/eprint/991>